

BAB 7

PENUTUP

7.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan pada pasien yang terdiagnosis histopatologi *Benign Prostatic Hyperplasia* di RSUP Dr. M. Djamil Padang dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Angka kejadian BPH paling banyak ditemukan pada rentang usia 60–69 tahun dan indeks massa tubuh normal ($18,5\text{--}25,0\text{ kg/m}^2$).
2. Pemeriksaan colok dubur pada pasien BPH didominasi oleh $>50\text{g}$ (*pole* atas tidak teraba).
3. Kadar PSA pada pasien BPH didominasi oleh kategori tidak normal ($>4\text{ ng/mL}$).
4. Terdapat hubungan antara kadar PSA dengan pemeriksaan colok dubur pada pasien BPH.

7.2 Saran

1. Disarankan setelah melakukan pemeriksaan colok dubur dilakukan konfirmasi volume prostat dengan pemeriksaan *ultrasonography*.

